

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan berfungsi sebagai sumber informasi mengenai posisi dan kinerja keuangan suatu bank. Informasi tersebut dianalisis lebih lanjut untuk menghasilkan data yang dapat mendukung pengambilan keputusan. Laporan keuangan harus mencerminkan semua data yang relevan dan dapat dibandingkan menurut prosedur yang ditetapkan untuk memastikan keakuratan analitis yang dapat diandalkan.

Analisis dan interpretasi keuangan mencakup berbagai teknik dan alat analisis yang dapat digunakan untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pemangku kepentingan perbankan internal dan eksternal. Informasi yang diperoleh menjadi bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan, koordinasi dan pengendalian di industri perbankan.

Kinerja operasional perbankan memerlukan efisiensi dan efektivitas yang diukur dari kemampuan bank dalam mencapai profitabilitas. Penerapan analisis rasio keuangan memungkinkan Anda untuk mencerminkan kinerja keuangan yang dicapai. Untuk memahami keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis perbankan, penting untuk menganalisis laporan keuangan untuk memberikan informasi mengenai kesehatan keuangan suatu bank.

Informasi yang diperoleh harus dianalisis dan ditafsirkan kembali agar berguna bagi manajemen bank. Ada berbagai cara untuk menilai kesehatan suatu

bank dengan menggunakan analisis kinerja keuangan. Namun dalam hal ini penulis hanya menggunakan analisis *rate of return* saja. Tingkat profitabilitas lebih penting daripada keuntungan maksimal yang diterima bank pada setiap periode akuntansi.

Profitabilitas dapat dijadikan tolak ukur untuk mengukur seberapa baik suatu bank dapat menghasilkan laba atas modal yang digunakan secara optimal. Perusahaan harus dikelola seprofesional mungkin untuk menjamin hasil yang memuaskan bagi kelangsungan hidup pihak-pihak yang terlibat. Jika bank gagal melindungi kepentingan pihak-pihak tersebut, situasi mereka akan semakin buruk. Dalam kondisi yang tidak sehat, bank akan kesulitan beroperasi dan berisiko mengalami kegagalan jika tidak segera mengambil tindakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada demi keberlangsungan usaha. Hal ini sangat penting untuk diingat karena kinerja keuangan suatu bank merupakan faktor penting dalam membangun kepercayaan antar pihak, terutama bagi investor yang berencana untuk berinvestasi pada saham di bank tersebut. Penilaian efisiensi operasional biasanya dilakukan melalui analisis laporan laba rugi, sedangkan efektivitas diukur dengan melihat neraca dan laporan laba rugi.

Kinerja keuangan memegang peranan penting bagi pemilik bank. Kinerja keuangan yang buruk dapat mengakibatkan kontribusi yang minimal atau bahkan tambahan kepada pemilik. Di sisi lain, kinerja yang lebih baik juga memberikan manfaat yang lebih besar. Menurut Fahmi (2018: 142), kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan menerapkan aturan keuangan secara tepat dan akurat.

Kinerja keuangan yang memadai mencerminkan penerapan peraturan yang berlaku secara baik dan tepat. Semua badan usaha, baik bank maupun non bank, wajib menyampaikan laporan seluruh kegiatan keuangan untuk jangka waktu tertentu. Tujuan laporan keuangan ini adalah untuk memberikan informasi keuangan kepada pemilik, manajemen dan pihak eksternal terkait. Laporan keuangan suatu bank mencerminkan kondisi keuangan bank secara keseluruhan. Selain itu, laporan keuangan bank sering kali digunakan sebagai alat untuk menilai kesehatan keuangan bank baik dalam analisis jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio keuangan bank berfungsi sebagai alat ukur dan alat evaluasi dalam jangka waktu tertentu untuk menilai kinerja suatu bank dan menilai tingkat kesehatan suatu bank.

Untuk memahami posisi keuangan bank secara berkala, laporan ini juga mencerminkan kinerja bank pada periode tersebut. Laporan ini sangat penting bagi pemilik, manajer, pemerintah, dan masyarakat nasabah untuk mengetahui bagaimana kinerja bank. Untuk membuat laporan bermakna, Anda harus menganalisisnya terlebih dahulu. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan indikator keuangan sesuai standar yang berlaku. Profitabilitas suatu perusahaan diukur dari keberhasilan dan kemampuan perusahaan dalam menggunakan asetnya secara produktif. Oleh karena itu, profitabilitas dapat dianalisis dengan membandingkan laba yang dihasilkan selama suatu periode waktu dengan total aset suatu perusahaan.

Menganalisis rasio profitabilitas laporan keuangan bank merupakan hal yang sangat penting dalam mengevaluasi kinerja keuangan suatu bank. Hal ini

mencerminkan kemampuan manajemen perusahaan yang efektif yang dibuktikan dengan keuntungan yang dihasilkan dari penjualan. Angka kunci ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana bank mampu mencapai tujuannya secara efektif.

Menurut Kasmir (2019: 196), “Rentabilitas merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam mengejar keuntungan. Angka penting ini juga merupakan ukuran efektivitas pengelolaan suatu perusahaan dan faktor penentunya adalah keuntungan yang diperoleh dari penjualan dan pendapatan investasi. Pada rasio ini penulis hanya menggunakan rasio *Return On Assets* (ROA) dan Biaya Operasional (BOPO), *Net Profit Margin* (NPM) yang mempengaruhi *Return On Investment* (ROI).

Berdasarkan perlunya suatu analisa tentang kinerja dan evaluasi kinerja bank pada PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk, maka penulis tertarik untuk mengangkat topik menjadi tugas akhir dengan judul :

“EVALUASI KINERJA KEUANGAN PT. BANK SYARIAH INDONESIA, Tbk DENGAN MENGGUNAKAN RASIO RENTABILITAS”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pada tulisan ini adalah:

Bagaimana Kinerja Keuangan yang dicapai oleh PT Bank Syariah Indonesia, Tbk?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Laporan

1.3.1 Tujuan Laporan

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dalam tugas akhir ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana kondisi PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk melalui rasio yang didapat.
2. Mengetahui nilai dan menganalisis hasil dari perhitungan rasio Rentabilitas yang didapat.

1.3.2 Kegunaan Laporan

1. Untuk mengetahui dan mengevaluasi kinerja PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk.
2. Sebagai syarat bagi penulis untuk mendapatkan gelar Ahli Madya Program Studi DIII Keuangan Perbankan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas.

1.4 Tempat dan Waktu Magang

Penelitian ini dilakukan di PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk Cabang Padang Belakang Olo. Waktu pelaksanaan magang adalah 40 hari kerja, terhitung dari tanggal 22 April 2024 sampai dengan 28 Juni 2024.

1.5 Pembatasan Masalah

Untuk membatasi masalah ini, penulis hanya memfokuskan pada evaluasi kinerja bank dengan menggunakan Analisis Rasio Rentabilitas.

1.6 Metode Penelitian

Agar data dan keterangan yang diungkapkan dalam tugas akhir dapat diuji kebenarannya, maka dalam melakukan studi ini digunakan metode sebagai berikut:

A. Metode Pengumpulan

Metode Pustaka (*library research*)

Dilakukan dengan cara mengumpulkan bahan-bahan dan teori-teori yang relevan dengan masalah yang akan dibahas. Bahan-bahan yang akan digunakan adalah literatur-literatur, artikel, dan teori-teori yang penulis dapatkan selama perkuliahan.

B. Metode Analisis Data

1. Analisis Kuantitatif.

Pembahasan secara objektif, yaitu dengan menganalisis data yang ada dengan analisis rasio, yaitu :

1.1. Analisa Rasio Rentabilitas

a. $\text{Return On Aset (ROA)} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$

b. $\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}} \times 100\%$

c. Biaya Operasional Pendapatan Operasional

$$(\text{BOPO}) = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

d. $\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$

e. $\text{Return On Investment (ROI)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Investasi}} \times 100\%$

2. Analisa Kualitatif

Analisa ini untuk mendefinisikan hasil-hasil yang didapat dari perhitungan analisa kuantitatif

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan tugas akhir ini, maka penulis membagi laporan ini dalam bab-bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan laporan, pembatasan masalah, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Bab ini berisikan teori-teori dasar dari penelitian, berisikan pengertian dan tujuan laporan keuangan, jenis dan isi laporan keuangan, metode analisa laporan keuangan, pengertian analisa rentabilitas, dan teknik analisa rasio rentabilitas.

Bab III Gambaran Umum PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KC Padang Belakang Olo

Bab ini berisikan sejarah berdirinya PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KC Padang Belakang Olo, visi dan misi PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KC Padang Belakang Olo, dan struktur organisasi PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KC Padang Belakang Olo.

Bab IV Analisis Rasio Laporan Keuangan PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk.

Bab ini berisikan analisa rasio Rentabilitas PT. Bank Syariah Indonesia,

Tbk.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran sehubungan dengan penelitian yang diperoleh dari pembahasan bab-bab sebelumnya.

